

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Minat Belajar Kelas Kontrol**

Untuk mengetahui hasil data kelas kontrol yang terbagi menjadi data *pretest* dan data *posttest*. Data ini diperoleh dari skor angket. Kemudian, data hasil penyebaran angket tersebut dikuantifikasikan dengan skala likert, untuk yang positif dengan jawaban 5=5, 4=4, 3=3, 2=2 dan 1=1, sedangkan untuk jawaban negatif, berlaku sebaliknya.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang perkembangan Islam di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran yang berbeda dengan kelompok kontrol yang

tidak menggunakan media video pembelajaran, maka kedua kelompok tersebut diberikan tes yang sama.

a. Data Hasil Pre-test Kelas Kontrol

Tujuan menganalisis hasil pre-test adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI.

Berikut ini data hasil penelitian dari kelas kontrol.

**Tabel 4.1**

**Nilai awal Pre-Test kelas kontrol**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>30</b>	<b>11</b>
<b>35</b>	<b>8</b>
<b>40</b>	<b>4</b>
<b>45</b>	<b>3</b>
<b>50</b>	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Dari data di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi pretest kelas kontrol adalah 50 sebanyak 4 siswa, dan nilai terendah adalah 30 sebanyak 11 siswa.

Deskripsi hasil pretest kelas kontrol di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00, maka diperoleh data hasil sebagai berikut

**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik *Pre-test* Kelas Kontrol**

**Statistics**

Nilai\_Pretest\_Kontrol

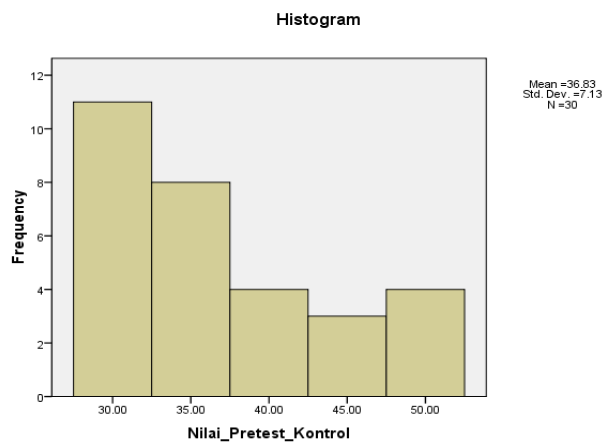
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		36.8333
Std. Error of Mean		1.30171
Median		35.0000
Mode		30.00
Std. Deviation		7.12975
Variance		50.833
Skewness		.747
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		-.743
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		20.00
Minimum		30.00
Maximum		50.00
Sum		1105.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	11	36.7	36.7	36.7
	35	8	26.7	26.7	63.3
	40	4	13.3	13.3	76.7
	45	3	10.0	10.0	86.7
	50	4	13.3	13.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Berdasarkan 4.2 di atas terlihat hasil *pretest* kelas kontrol nilai minimal 30 dan nilai maksimal 50. Selain itu rata-rata yang diperoleh adalah 36,83

**Grafik 4.1**

**Nilai Pre-Test Kelas Kontrol**



Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 diatas, terlihat hasil *pretest* kelas kontrol menunjukkan bahwa perolehan nilai minimum yang di peroleh kelas kontrol adalah 30. Nilai maksimum yang di peroleh kelas kontrol adalah 50. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 36.83.

b. Data Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan siswa dan siswi test berupa angket dengan 20 butir soal pernyataan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, tanpa ada nya perlakuan atau *treatment* pada kelas XII IPA 3 (kelas kontrol). Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Akhir Post-Test Kelas Kontrol**

Nilai	Frekuensi
35	1
45	2
50	4
55	3
60	12
65	5
70	2
75	1
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *post-test* kelas kontrol adalah 75 sebanyak 1 orang siswa dan nilai terendah *post-test* kelas kontrol adalah 35, sebanyak 1 orang siswa.

Deskripsi hasil *post-test* kelas kontrol di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

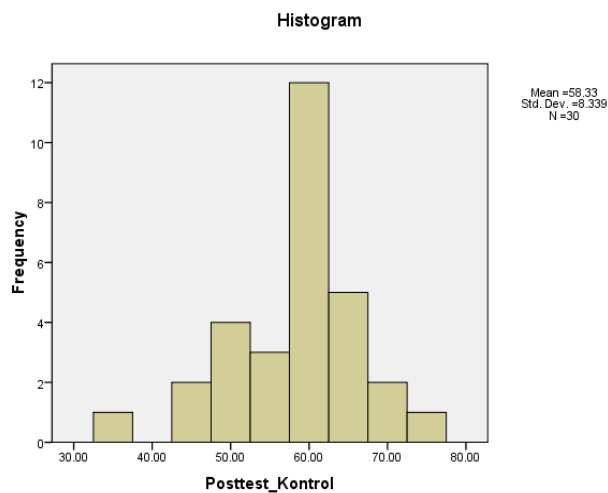
**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Post-test Kelas Kontrol**  
**Statistics**

Posttest_Kontrol		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		58.3333
Std. Error of Mean		1.52250
Median		60.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		8.33908
Variance		69.540
Skewness		-.671
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		1.079
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		40.00
Minimum		35.00
Maximum		75.00
Sum		1750.00

Posttest_Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	3.3	3.3	3.3
	45	2	6.7	6.7	10.0
	50	4	13.3	13.3	23.3
	55	3	10.0	10.0	33.3
	60	12	40.0	40.0	73.3
	65	5	16.7	16.7	90.0
	70	2	6.7	6.7	96.7
	75	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, terlihat hasil *post-test* kelas kontrol nilai minimum 35 dan nilai maksimum 75. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol adalah 58,33.

**Grafik 4.2**  
**Nilai Post-Test Kelas Kontrol**



## 2. Hasil Minat Belajar Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui hasil data kelas eksperimen yang terbagi menjadi data *pretest* dan data *posttest*. Data ini diperoleh dari skor angket. Kemudian, data hasil penyebaran angket tersebut dikuantifikasikan dengan skala likert, untuk yang positif dengan jawaban 5=5, 4=4, 3=3, 2=2 dan 1=1, sedangkan untuk jawaban negatif, berlaku sebaliknya.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang perkembangan Islam di Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran yang berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran, maka kedua kelompok tersebut diberikan tes yang sama.

### a. Data Hasil Pre-test Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes sebelum adanya perlakuan atau *treatment* pada kelas



eksperimen IPA XII 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Awal *Pre-test* Kelas Eksperimen**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
30	2
35	1
40	4
45	6
50	8
55	7
65	2
Jumlah	30

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *pretest* kelas eksperimen adalah 65, sebanyak 2 siswa, dan nilai terendah *pretest* kelas eksperimen adalah 30, sebanyak 2 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Statistik Pre-Test kelas eksperimen**  
**Statistics**

Nilai\_Pretest\_Eksperimen

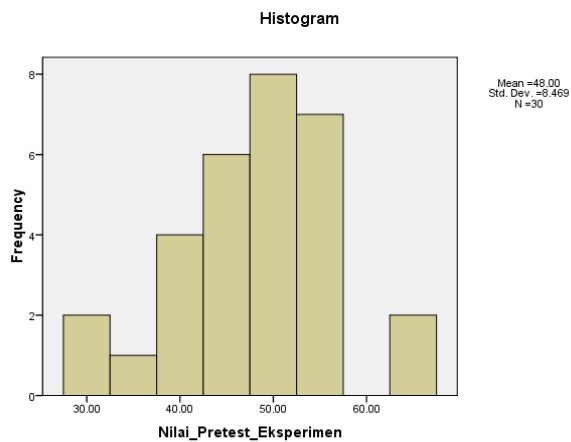
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		48.0000
Std. Error of Mean		1.54622
Median		50.0000
Mode		50.00
Std. Deviation		8.46901
Variance		71.724
Skewness		-.230
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		.286
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		35.00
Minimum		30.00
Maximum		65.00
Sum		1440.00

Nilai\_Pretest\_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	6.7	6.7	6.7
	35	1	3.3	3.3	10.0
	40	4	13.3	13.3	23.3
	45	6	20.0	20.0	43.3
	50	8	26.7	26.7	70.0
	55	7	23.3	23.3	93.3
	65	2	6.7	6.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat hasil *pretest* kelas eksperimen nilai minimum 30 dan nilai maksimum 65 selain itu nilai rata-rata yang di peroleh kelas eksperimen adalah 48.00

**Grafik 4. 3**  
**Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen**



b. Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes setelah adanya perlakuan atau *treatment* pada kelas eksperimen IPA XII 2, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Nilai Akhir Post-Test Kelas Eksperimen**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>50</b>	<b>2</b>
<b>60</b>	<b>1</b>
<b>65</b>	<b>3</b>
<b>70</b>	<b>5</b>
<b>75</b>	<b>12</b>
<b>80</b>	<b>5</b>
<b>90</b>	<b>2</b>
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>

Hasil di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen adalah 90, sebanyak 2 orang siswa dan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen adalah 50, sebanyak 2 orang siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen di atas dapat disajikan data statistik dengan menggunakan SPSS 16.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Statistik Post-test Kelas Eksperimen**

**Statistics**

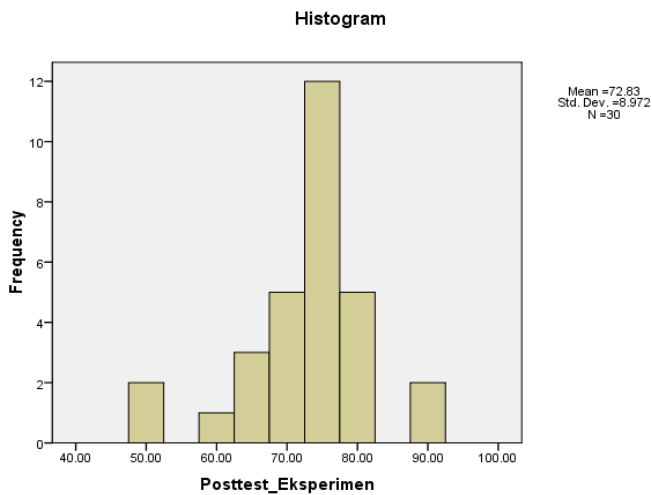
Posttest\_Eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		72.8333
Std. Error of Mean		1.63797
Median		75.0000
Mode		75.00
Std. Deviation		8.97154
Variance		80.489
Skewness		-.788
Std. Error of Skewness		.427
Kurtosis		1.701
Std. Error of Kurtosis		.833
Range		40.00
Minimum		50.00
Maximum		90.00
Sum		2185.00

Posttest_Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	6.7	6.7	6.7
	60	1	3.3	3.3	10.0
	65	3	10.0	10.0	20.0
	70	5	16.7	16.7	36.7
	75	12	40.0	40.0	76.7
	80	5	16.7	16.7	93.3
	90	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, terlihat hasil *posttest* kelas eksperimen nilai minimum 50 dan nilai maksimum 90. Selain itu nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen adalah 72.83.

**Grafik 4. 4**  
**Nilai Post-Test Kelas Eksperimen**



## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil dilakukan pengujian normalitas menggunakan *kolmogrov-Sminov* pada SPSS 16.00. Normalitas mengenai awal dengan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel berikut

#### 1) Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

**Tabel 4.9**  
**Hasil SPSS 16 Uji Normalitas Data Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Pretest_Eksperimen	30	48.0000	8.46901	30.00	65.00	43.7500	50.0000	55.0000
Pretest_Kontrol	30	36.8333	7.12975	30.00	50.00	30.0000	35.0000	41.2500

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pretest_Eksperimen	Pretest_Kontrol
N	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>		
Mean	48.0000	36.8333
Std. Deviation	8.46901	7.12975
Most Extreme Differences		
Absolute	.160	.235
Positive	.138	.235
Negative	-.160	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z	.876	1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)	.426	.073

a. Test distribution is Normal.

Dari data perhitungan normalitas yang disajikan pada tabel diatas bahwa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data pada kelas eksperimen terdapat pengaruh 0,426, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,426 > 0,05$ .

Sedangkan dari pengolahan data pada kelas kontrol terdapat pengaruh 0,73, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05, yaitu  $0,73 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hasil perhitungan normalitas yang disajikan pada tabel diatas semua nilai-nilai signifikansi untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga data minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, melalui pemberian *pretest* dan *postest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

#### 1) Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil dilakukan pengujian kehomogenan menggunakan *One-Way ANOVA* pada SPSS 16.00.



Homogenitas mengenai data hasil pemahaman awal tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan media video pembelajaran, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut ini

**Tabel 4.10**

**Hasil SPSS 16 Homogenitas Data Pretest Kelas Eksperimen  
Dan Kontrol**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil\_Pretest\_Eksperimen\_Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.277	1	58	.600

**ANOVA**

Hasil\_Pretest\_Eksperimen\_Kontrol

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1870.417	1	1870.417	30.523	.000
Within Groups	3554.167	58	61.279		
Total	5424.583	59			

Berdasarkan data hasil perhitungan, ternyata semua nilai-nilai signifikansi *pretest* untuk tes minat belajar siswa

pada mata pelajaran SKI, menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 227 sehingga bisa dinyatakan bahwa data hasil tes pemahaman awal tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan media video pembelajaran kelas XII IPA 2 (Kelas Eksperimen) yang diberikan perlakuan atau Treatment dengan kelas XII IPA 3 (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan atau treatment bersifat homogen. Karena data tersebut bersifat homogen maka, maka pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji beda dua rata-rata (Uji-t)

## **2. Data Post-test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

### **1) Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

Mekanisme uji normalitas menggunakan uji SPSS *Kolmogrov-Smirnov* pada program SPSS 16.00. Dasar pengambil keputusan dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan uji normalitas tes akhir mengenai pengaruh minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, dirangkum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil SPSS 16 Uji Normalitas Data Post-test kelas eksperimen dan kelaskontrol**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum	Percentiles		
						25th	50th (Median)	75th
Posttes_Kelas_Eksperimen	30	72.8333	8.97154	50.00	90.00	70.0000	75.0000	76.2500
Posttes_Kelas_Kontrol	30	58.3333	8.33908	35.00	75.00	53.7500	60.0000	65.0000

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Posttes_Kelas_Eksperimen	Posttes_Kelas_Kontrol
N	30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	72.8333
	Std. Deviation	8.97154
Most Extreme Differences	Absolute	.229
	Positive	.171
	Negative	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z	1.253	1.347
Asymp. Sig. (2-tailed)	.087	.053

a. Test distribution is Normal.

Tabel di atas terlihat memiliki distribusi normal data, dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas terdapat pengaruh 0,87 , hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,87. Sehingga data minat belajar siswa pada masa pelajaran SKI melalui test kelas eksperimen berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Dan untuk tabel kelas kontrol juga terlihat memiliki distribusi normal data, dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas terdapat pengaruh 0,53 , hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,53. Sehingga data minat

belajar siswa pada masa pelajaran SKI melalui tes kelas kontrol berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

## 2) Uji Homogenitas Data Post-test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Setelah kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai homogenitasnya. Mekanisme uji homogenitas ini menggunakan *One-Way ANOVA* pada SPSS 16.00. Untuk menganalisis tabel ANOVA, maka lakukan analisis seperti

$H_0$  = Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah sama

$H_1$  = Rata-rata populasi dari ketiga varian adalah tidak sama

Jika probabilitas > tabel 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas < tabel 0,05 maka  $H_0$  diterima

**Tabel 4. 12**  
**Hasil SPSS 16 Homogenitas Data Post-test**  
**Kelas Eksperimen Dan Kontrol**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil\_Posttest\_Eksperimen\_Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	58	.900

**ANOVA**

Hasil\_Posttest\_Eksperimen\_Kontrol

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3153.750	1	3153.750	42.042	.000
Within Groups	4350.833	58	75.014		
Total	7504.583	59			

Berdasarkan hasil perhitungan, ternyata semua nilai-nilai *posttest* signifikansi untuk test minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, menunjukkan angka yang lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,16 sehingga bisa dinyatakan bahwa data test minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas XII IPA 2 (Kelas Eksperimen) yang diberikan perlakuan atau Treatmen dengan kelas XII IPA 3 (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan atau treatmen bersifat homogen. Karena data tersebut bersifat homogen maka, maka pengujian hipotesis

penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, yaitu uji beda dua rata-rata (Uji-t)

### **C. Pengujian Hipotesis Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI**

#### **1. Data Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah melakukan pengujian prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, pada siswa kelas XII IPA 2 (kelas eksperimen) yang diberikan perlakuan atau *treatmen*, dengan kelas XII IPA 3 (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan atau *treatmen*. Pengujian ini menggunakan program SPSS 16.00, yaitu dengan teknik analisis independen sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang

signifikan antara hasil *pretest* dua sample penelitian ini.

Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4. 13**  
**Hasil SPSS 16 Uji Kesamaan Data Pre-test Kelas Eksperimen**  
**Dan Kelas Kontrol**

Group Statistics						
		ipa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest_eksperimen_kontrol	ipa 2		30	48.0000	8.46901	1.54622
	ipa 3		30	36.8333	7.12975	1.30171

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pretest_eksperimen_kontrol	Equal variances assumed	.277	.600	5.525	58	.000	11.16667	2.02120	7.12080	15.21254
	Equal variances not assumed			5.525	56.362	.000	11.16667	2.02120	7.11829	15.21504

Tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir. Perolehan nilai  $t_{hitung}$  *pretest* adalah 5.525. Bila dibandingkan dengan tabel



pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 15.212, maka dapat dilihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  *pretest* lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$ , yaitu ( $t_{hitung}$ ) 5.525 > 0,05 ( $t_{tabel}$ ) 1,688. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, kelas eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol

Berdasarkan hasil uji  $t$  diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  pada kelas eksperimen. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran SKI tentang materi Perkembangan Islam di Nusantara, dengan menggunakan media video pembelajaran, memiliki minat belajar yang tinggi dari siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran.

## **2. Data Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Setelah melakukan pengujian prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Uji hipotesis ini digunakan untuk

mengetahui adanya pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, pada siswa kelas XII IPA 2 (kelas eksperimen) yang diberikan perlakuan atau *treatment*, dengan kelas XII IPA 3 (kelas kontrol) yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment*. Pengujian ini menggunakan program SPSS 16.00, yaitu dengan teknik analisis independen sampel T-test. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil *posttest* dua sample penelitian ini. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 4. 14**  
**Hasil SPSS 16 Uji Kesamaan Data Post-test Kelas**  
**Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

**Group Statistics**

	ipa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
post-test_eksperimen_kontrol	ipa 2	30	72.8333	8.97154	1.63797
	ipa 3	30	58.3333	8.33908	1.52250

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
post-test_eksperimen_kontrol	Equal variances assumed	.016	.900	6.484	58	.000	14.50000	2.23628	10.02359	18.97641
	Equal variances not assumed			6.484	57.693	.000	14.50000	2.23628	10.02309	18.97691

Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji-t sebagaimana terlampir. Perolehan nilai  $t_{hitung}$  *postest* adalah 6.484. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 18.976, maka dapat dilihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  *postest* lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$ , yaitu ( $t_{hitung}$ ) 6.484 > 0,05 ( $t_{tabel}$ ) 1,688. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, kelas eksperimen dengan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa pada kelas eksperimen terdapat

perbedaan yang signifikan antara 'hitung pada kelas eksperimen. Hal ini juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran SKI tentang materi perkembangan islam di nusantara, dengan menggunakan media video pembelajaran, memiliki minat belajar yang tinggi dari siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran.<sup>1</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Komen Teori Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa**

###### **a. Hasil Minat Belajar Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil pre-test kelas kontrol, diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 50 sebanyak 4 siswa, 45 sebanyak 3 siswa, 40 sebanyak 4 siswa, 35 sebanyak 8 siswa, dan nilai terendah 30 sebanyak 11 siswa.

Hasil post-test kelas kontrol diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 75 sebanyak 1 siswa, 70 sebanyak 2 siswa, 65 sebanyak 5 siswa, 60 sebanyak 12

---

<sup>1</sup>Output SPSS 16.00

siswa, 55, sebanyak 3 siswa 50 sebanyak 4 siswa 45 sebanyak 2 siswa, dan nilai terendah 35 sebanyak 1 siswa.

#### **b. Hasil Minat Belajar Kelas Eksperimen**

Berdasarkan hasil pre-test kelas eksperimen, diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 65 sebanyak 2 siswa, 55 sebanyak 7 siswa, 50 sebanyak 8 siswa, 45 sebanyak 6 siswa, 40 sebanyak 4 siswa, 35 sebanyak 1 siswa, dan nilai terendah 30 sebanyak 2 siswa.

Hasil post-test kelas eksperimen diketahui bahwa perolehan nilai tertinggi adalah 90 sebanyak 2 siswa, 80 sebanyak 5 siswa, 75 sebanyak 12 siswa, 70 sebanyak 5 siswa, 65 sebanyak 3 siswa, 60 sebanyak 1, dan nilai terendah 50 sebanyak 2 siswa.

#### **c. Pembelajaran Kelas Kontrol**

Pembelajaran SKI pada kelas kontrol membahas tentang Perkembangan Islam di Indonesia dengan pendekatan kurikulum 2013, pendekatan scientific, menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, media yang digunakan hanya buku pelajaran SKI.

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti siswa dibagi menjadi 2 kelompok untuk membahas dan mendiskusikan materi yang sudah ditentukan, yang kemudian harus dipresentasi di depan kelas. Sedangkan pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi, dan guru memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi siswa.

#### **d. Pembelajaran Kelas Eksperimen**

Pembelajaran SKI pada kelas eksperimen juga membahas tentang Perkembangan Islam di Indonesia dengan pendekatan kurikulum 2013, pendekatan scientific, menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah dengan menayangkan video tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia.

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti siswa dibagi menjadi 2 kelompok untuk membahas dan mendiskusikan materi yang sudah di

tentukan, yang kemudian harus di persentasi di depan kelas. Sedangkan pada kegiatan akhir guru bersama siswa melakukan refleksi, dan guru memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi siswa.

**e. Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Pada kelas kontrol yang tidak diberikan *treatment*, siswa cenderung kurang berminat dalam pembelajaran SKI. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment*, siswa lebih berminat dalam pembelajaran SKI karena adanya video pembelajaran yang relevan dengan materi.

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, antara siswa yang di ajar dengan menggunakan media video pembelajaran, dengan yang tidak menggunakan media video pembelajaran .

Nilai siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 48.00 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran nilai rata-rata *posttest* menjadi 72.83. setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media video pembelajaran ada peningkatan nilai rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI, sebanyak 24.83.

Sedangkan siswa pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* 36.83 yang menunjukkan kemampuan awal siswa. Kemudian setelah dilakukan proses pembelajaran dengan yang tidak menggunakan media video pembelajaran nilai rata-rata *posttest* menjadi 58.33. Pada kelas kontrol hanya ada peningkatan 21, saja.

Nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen yaitu 72, 83 sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelas kontrol yaitu 58. 33. Selisih nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 14,5.



Nilai terendah *posttest* pada kelas eksperimen adalah 50, sedangkan nilai terendah *posttest* pada kelas kontrol adalah 35. Kemudian nilai tertinggi *posttest* pada kelas eksperimen adalah 90. Sedangkan nilai terendah *posttest* pada kelas kontrol adalah 75.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pengaruh positif pada kelas eksperimen dengan menggunakan media video pembelajaran membuat minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

## 2. Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau *treatment*, terlihat bahwa minat belajar kedua kelas tersebut terdapat pengaruh. Pembelajaran menggunakan media video pembelajaran membuat siswa lebih mudah

memahami tentang materi yang disampaikan. Dan selain itu juga siswa merasa tidak bosan, jenuh ketika proses pembelajaran SKI sedang berlangsung. Pada kelas eksperimen yang diberikan *treatment*, siswa mendapatkan materi seperti biasa dari guru akan tetapi, ketika penyampaian materi guru menggunakan metode yang berbeda, tidak hanya ceramah, yaitu guru menggunakan media video pembelajaran tentunya tentang video video yang terkait dan sesuai dengan materi pelajaran SKI yang akan disampaikan. Guru menayangkan video pembelajaran selama kurang lebih 15 menit, sebelum guru menerangkan materi pelajaran.

Sementara guru menerangkan video pembelajaran, guru meminta siswa agar menyimak dan mencatat hal-hal yang penting yang terdapat pada video tersebut. Setelah itu guru mengulas isi video tersebut sembari menerangkan materi pelajaran, dan memberikan refleksi, seperti pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut tentang materi pelajaran yang terdapat pada video pembelajaran tersebut. Pada akhir pelajaran kemudian guru dan siswa sama-sama

menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari bersama. Hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan dapat menambah pengetahuan siswa ketika menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan juga efisien.

Selain itu perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada data *pretest* dan *posttest*. Pada data *pretest* tersebut maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 5.525. Pada taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95%) yang menunjukkan angka 15.212 , maka dapat dilihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  *pretest* lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$ , yaitu  $(t_{hitung}) 5.525 > 0,05$  ( $t_{tabel}$ ) 1,688. Dan untuk perhitungan data *posttest* dengan menggunakan uji-t, maka diperoleh  $t_{hitung}$  adalah 6.484. Pada taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95%) yang menunjukkan angka 18.976, maka dapat dilihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  *posttest* lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$ , yaitu  $(t_{hitung}) 6.484 > 0,05$  ( $t_{tabel}$ ) 1,688. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu:  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tentang minat belajar siswa.

Secara keseluruhan berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Sehingga menyebabkan minat belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol untuk pelajaran SKI.

## **2. Perbandingan Hasil Penelitian Sebelumnya**

Untuk menghindari kerancuan mengenai pelaksanaan penelitian kuantitatif dan adanya pengulangan yang sama mengenai kajian ini, maka peneliti melakukan perbandingan karya ilmiah terdahulu dengan melakukan penelaahan agar diamati secara terperinci hal-hal yang telah dilakukan dan dihasilkan oleh peneliti terdahulu.

Untuk itulah pada bab ini penting adanya perbandingan hasil penelitian yang peneliti ini lakukan benar-benar dapat bermanfaat bagi dunia perkembangan ilmu pengetahuan.

Beberapa penelitian ilmiah yang cukup relevan dengan penelitian yang penulis teliti dan penulis jadikan bahan kajian dan perbandingan adalah:

Perbandingan yang pertama, Sukarno (2009) yaitu meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA SMAN 3 Semarang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran. Sedangkan variabel dependennya adalah prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah tentang pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa. Penelitian sukarno dilakukan dengan pendekatan korelasi kuantitatif, sedangkan penelitian yang saya lakukan dengan metode

kuasi eksperimen. Hasil dari penelitian sukarno adalah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran memberikan sumbangan sebesar 20% terhadap prestasi belajar PAI. Sedangkan hasil penelitian saya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah Sukarno mengukur Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA di SMAN 3 Semarang sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas X11 di MAN 1 Pandeglang. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel independennya yang mana sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran.

Perbandingan penelitian yang kedua adalah Skripsi yang ditulis oleh Etimar (2009) yaitu meneliti tentang Pengaruh Variasi Media Video Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas

IV SD Negeri Golo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi* eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang berjumlah 49 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan observasi. Teknik analisis data terdiri atas 3 tahap yaitu tahap deskripsi data, tahap uji persyaratan analisis, dan hipotesis. Perbedaan hasil minat belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada taraf signifikansi 5%  $\alpha=0,05$ . variasi media *video* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV. Hal ini dilihat dengan adanya perbedaan hasil angket setelah perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig  $7,52 < 0,05$ , yang artinya ada perbedaan yang hasil signifikansi hasil angket setelah perlakuan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah Etimal mengukur pengaruh variasi media video terhadap minat di kelas 1V SDN Golo Yogyakarta, sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah mengukur Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Minat

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI kelas X11 di MAN 1 Pandeglang.

Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada variabel dependen dan independennya yang mana sama meneliti tentang penggunaan media video pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Perbandingan penelitian yang ketiga adalah Skripsi yang ditulis oleh Laily Afiya (NIM: 3103222) yaitu meneliti tentang Pengaruh Penggunaan media Audio Visual terhadap Minat Siswa Kelas X pada Pembelajaran PAI di SMA Negeri 6 Semarang. Kategori variabel penggunaan media audio visual (X) berada dalam kategori “Cukup” yang terletak pada frekuensi 25% dan berada pada interval 57 – 61. Kategori variabel minat siswa pada pembelajaran PAI (Y) berada dalam kategori “Cukup” yang terletak pada frekuensi 32,5% yang berada pada interval 57 – 60. Penggunaan media audio visual memiliki korelasi positif dengan minat siswa pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 6 Semarang, yaitu sebesar 0,4150. Hubungan penggunaan media audio visual dengan



minat siswa pada pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap minat siswa pada pembelajaran PAI yaitu sebesar 0,415. yang sebesar 0,312 pada taraf signifikansi 5% dan 0,403 pada taraf signifikansi 1%. Karena  $r_{xy} > r_t$ , maka hasilnya signifikan.

Perbedaan penelitian Laily Afiya dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode korelasi sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan metode quasi eksperimen.

Persamaan penelitian Laily Afiya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang media audio visual dan minat siswa, dan sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.